

PENGARUH ASIMETRI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LABA

Arma Yuliza, Nofrianty

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian

Email: armayuliza@gmail.com, nofriantyfeupp@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: apakah asimetri informasi berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dokumentasi. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah statistic deskriptif dan uji hipotesis menggunakan uji T dan uji F.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa asimetri informasi, berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Dan secara simultan asimetri informasi, profitabilitas dan *leverage* juga tidak berpengaruh terhadap kualitas laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Kata Kunci: *kualitas laba, asimetri informasi.*

1.1 Latar Belakang

Laba merupakan bagian informasi dalam laporan keuangan yang menjadi perhatian bagi pengguna informasi laporan keuangan. Informasi tentang laba dapat menjadi ukuran keberhasilan suatu perusahaan. Informasi laba juga dapat digunakan sebagai indikator kinerja. Laba yang berkualitas adalah informasi laba labayang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kualitas laba bergantung pada informasi yang relevan dalam membuat keputusan. Dalam sudut pandang investor jika memanfaatkan informasi laba sebagai dasar dalam keputusan berinvestasi, ini menunjukkan kualitas laba tersebut. Kualitas laba merupakan laba yang mencerminkan kelanjutan laba dimasa depan, yang ditentukan oleh komponen akrual dan kondisi kas yang menunjukkan keadaan kinerja perusahaan yang sebenarnya. Kualitas laba dalam penelitian ini diproksikan dengan Earnings Response Coefficient (ERC). ERC adalah reaksi atas laba yang diumumkan atau dipublikasikan oleh perusahaan. Reaksi ini mencerminkan kualitas dari laba yang dilaporkan perusahaan. Tinggi rendahnya ERC sangat ditentukan dengan kekuatanresponsif yang tercermin dari informasi yang terkandung dalam laba.

Kualitas laporan keuangan berkaitan dengan kualitas laba. Laba yang berkualitas adalah laba yang dapat memprediksi laba dan arus kas masa depan. Laba yang memiliki kualitas tersebut akan mendapatkan respon yang baik dari investor. Respon pasar dapat dilihat dari return saham. Kekuatan hubungan antara kualitas laba dan return saham (respon pasar) dapat diukur dengan Earnings Response Coefficient (ERC).

Kualitas Laba

Kualitas laba adalah laba yang secara benar dan akurat menggambarkan profitabilitas operasional perusahaan (Sutopo, 2009). Laba merupakan gambaran dari hasil kinerja perusahaan dalam suatu pencapaian yang didapat, mengingat tujuan utama pada saat mendirikan dan menjalankan suatu perusahaan adalah memperoleh laba sebesar-besarnya. Kualitas laba merupakan tingkat perbedaan antara laba bersih yang dilaporkan dengan laba yang sesungguhnya, sehingga laba yang berkualitas mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya tanpa adanya manipulasi (Pertiwi et al, 2017).

Kualitas laba juga merupakan indikator untuk mengukur kualitas informasi keuangan perusahaan, kualitas informasi keuangan yang tinggi berasal dari tingginya kualitas pelaporan keuangan (Lestari & Cahyati, 2017). Dalam penelitian ini proksi yang digunakan dalam mengukur kualitas laba adalah earnings response coefficient (ERC). Karena penelitian ini mencoba melihat kualitas laba dari sudut pandang respon investor terhadap laba yang dipublikasikan. Laba yang dipublikasikan dapat memberikan respon (reaksi) yang bervariasi. Reaksi yang diberikan tergantung dari kualitas laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Dengan kata lain, laba yang dilaporkan memiliki kekuatan respon (power of response). Kuatnya reaksi pasar terhadap informasi laba yang tercermin dari tingginya earnings response coefficient, menunjukkan kualitas earnings yang tinggi pula (Scott, 2000).

$$\text{Rit} = \frac{\text{Pit} - \text{Pit-1}}{\text{Pit-1}}$$

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah saham}}$$

$$\text{Bi} = \text{Earnings Response Coefficient (ERC)}$$

Menentukan ERC dengan cara:

$$\text{Rit} = \frac{\text{B0} + \text{Bi EPS}}{\text{Pit-1}}$$

Rit = Market adjusted return saham perusahaan i selama periode t

Pit-1 = Harga saham pada perusahaan i pada awal periode

B0 = Konstanta

Bi = Respon pasar selama periode t terhadap informasi laba untuk periode yang berakhir pada waktu t (ERC).

EPS = Earning Per Share perusahaan I selama periode t

Asimetri informasi

Pengukuran asimetri informasi seringkali diproksi dengan ukuran likuiditas. Likuiditas suatu pasar mempunyai berbagai definisi dan interpretasi. Pengertian likuiditas adalah kemampuan untuk melakukan transaksi tanpa mengeluarkan biaya yang signifikan. Ada 3 komponen yang terdapat di dalam likuiditas yaitu kerapatan (*tightness*), kedalaman (*depth*), dan resiliensi (*resiliency*) Bid-ask spread merupakan selisih harga beli tertinggi dengan harga jual terendah. Bid-ask spread mempunyai tiga komponen biaya yang berasal dari (1) pemilikan saham (*inventory holding*), (2) pemrosesan saham (*order*

processing) dan asimetri informasi. Biaya kepemilikan menunjukkan *tradeoff* antara memiliki terlalu banyak saham dan terlalu sedikit saham. Atas biaya pemilikan saham akan menimbulkan *opportunity cost*.

$$SPREAD = \frac{(ask_{it} - bid_{it})}{\left(\frac{ask_{it} + bid_{it}}{2}\right)} \times 100\%$$

Keterangan

SPREAD_{it} = *relative bid-ask spread* perusahaan i pada hari t

Ask_{it} = harga *ask* (tawar) tertinggi saham perusahaan i pada hari t

bidit = harga *bid* (minta) terendah saham perusahaan i pada hari t

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Jumlah sampel penelitian yaitu 19 dengan menggunakan teknik observasi dokumentasi yaitu melihat laporan keuangan seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019 yang dipublikasikan oleh perusahaan melalui situs resmi www.idx.co.id kemudian mengakses laporan keuangan tahunannya dan mengumpulkan data - data yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Asimetri Informasi merupakan suatu keadaan dimana manajer memiliki akses informasi atas prospek perusahaan yang tidak dimiliki oleh pihak luar perusahaan. Agency theory mengimplikasikan adanya asimetri informasi antara manajer (agen) dan pemilik (prinsipal). Asimetri informasi dapat diukur dengan menggunakan *bid ask spread*.

a. Regresi linier berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil pengujian yang dilakukan dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

$$Y = 1,365 + 0,005x_1 + e$$

Berdasarkan persamaan linier berganda dapat dilakukan analisis mengenai besar variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebagai berikut:

1. Hasil koefisien sebesar 1,365 menyatakan bahwa variabel asimetri informasi, leverage dan profitabilitas nilainya adalah 0, maka kualitas laba sebesar 1,362.
2. Nilai koefisien variabel asimetri informasi (X₁) apabila ditingkatkan 1 satuan maka kualitas laba akan meningkat sebesar 0,005 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi dianggap konstan.

b. Uji T

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh asimetri informasi, terhadap kualitas laba dengan menganggap variabel independen konstan. Dengan membandingkan antara t tabel dengan t hitung.

Untuk menentukan nilai ttabel ditentukan taraf signifikan 5% dengan derajat kebebasan $df = (n-2)$ dimana n adalah jumlah observasi.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai thitung < ttabel ($0,200 < 1,69389$) dengan signifikan $0,488 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_1 ditolak artinya Asimetri Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Hal ini sejalan dengan penelitian Gaol (2014) yang menyimpulkan bahwa asimetri informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 -2019” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier berganda dapat dilakukan analisis seberapa besar kemampuan variabel independen untuk mempengaruhi variabel dependen, diperoleh hasil $Y = 1,365 + 0,005x_1 + \epsilon$
2. Hasil uji koefisien determinasi R^2 sebesar 0,02 atau 2% hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam memprediksi variabel dependen sebesar 0,20% dengan sisanya mampu diprediksi oleh variabel lain diluar dari variabel yang diteliti.
3. Hasil uji thitung dan ttabel dalam memprediksi pengaruh asimetri informasi terhadap kualitas laba diperoleh hasil bahwa thitung < ttabel ($0,200 < 1,69389$) dengan signifikan $0,488 > 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Gaol, K. T. L. (2014). Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, Kualitas Akrua dan Profitabilitas terhadap Kualitas Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2011). *Journal of Economic*. Universitas Riau.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irawati, Dhian E.. 2012. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Kualitas Laba. *Accounting Analysis Journal* 1. Universitas Negeri Semarang.
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Manajerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3: pp. 305-360.
- Maryono, S. Y. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, Mei 2017 Vol. 6, No. 1 , 40-51.
- Putra, G. P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. Vol.19.1. April (2017): 137-167 .
- Pertiwi, P. C., Majidah, M., & Triyanto, D. N. 2017. Kualitas Laba: Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Kompas100 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Proceedings Of Management*, 4(3).

Prasetyawan, K. A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, Dan Struktur Modal. Vol 6. No.1. Juni 2014 , 27-42.

Puspitasari, N. (2019). Pengaruh Asmetri Informasi, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Riil (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Jii Periode 2004-2013). Muara : Jurnal Manajemen Pelayaran Nasional

Racmat, T. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Papan Sinar Sinanti.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta.

Wati, G. P., & Putra, I. W. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Good Corporate Governance Pada Kualitas Laba. E-Jurnal Akuntansi, 137-167.

www.idx.co.id